

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Bersumber pada rumusan permasalahan serta tujuan riset, hingga tata cara pendekatan permasalahan yang digunakan merupakan tipe riset kualitatif yang bertabiat deskriptif. Bagi(Khadafi, n. d.) riset kuantitatif ialah tampilan yang berbentuk perkata lisan yang setelah itu diperhatikan oleh periset, dan benda- benda yang diamati hingga dengan berakhir supaya bisa ditarik arti yang tersirat dalam dokumen ataupun berkas.

Berikutnya bertabiat deskriptif sebab dalam pemecahan permasalahan yang selidiki ialah dengan menggambarkan kondisi subjek ataupun obyek yang diteliti pada dikala saat ini bersumber pada fakta- fakta yang nampak sebagaimana terdapatnya. Tujuannya buat dasar pengambilan keputusan serta mengidentifikasi sikap informasi yang dikala ini terdapat(Handoyo et angkatan laut(AL)., 2011).

B. Latar Penelitian

Latar riset merupakan tempat dimana periset melaksanakan riset. Riset ini dicoba buat mengenali proses pengembangan program yang dicoba dikala ini dengan mendeskripsikan hasil penemuan riset. Tempatnya berlokasi di Desa Kalirejo Ungaran Timur. Yang jadi subjek riset merupakan pemilih Usaha Toko Amanullah Guppy Farm. Dini mula periset memahami usaha Amanullah Guppy Farm ini merupakan sebab penjual produk ikan ataupun perlengkapan lainnya masih kurang di tahu di golongan luar. Jadi periset mau menolong penjualan, Toko Amanullah Guppy Farm supaya bisa di tahu oleh banyak orang, dari segala penjuru Indonesia.

C. Fokus Penelitian

Fokus riset ini dimaksudkan buat menghalangi riset kuantitatif sekalian menghalangi riset guna memilah mana informasi yang relevan serta mana yang tidak relevan(Iswadi, 2013). Pembatasan dalam riset kuantitatif ini lebih didasarkan pada tingkatan kepentingan dari permasalahan yang dialami dalam riset ini. Riset ini hendak di fokuskan pada“ Pembuatan Sistem Toko Online Amanullah Guppy Farm Berbasis Website di Desa Kalirejo Ungaran Timur” yang objek utamanya merupakan buat mempermudah penjualan secara online supaya di tahu banyak golongan.

D. Sumber Data

Dalam riset ini periset menggambarkan sumber informasi. Informasi yang diperlukan periset merupakan informasi tentang gimana owner Usaha Toko Amanullah Guppy Farm ini bisa mempermudah penjualan secara online serta bisa dijangkau oleh seluruh orang dari bermacam wilayah di Indonesia, informasi yang dibuuhkan owner usaha Amanullah Guppy Farm merupakan sistem berbasis website yang nantinya bisa mengikatkan pendapatan/ omset dalam penjualan. Informasi yang di bisa dari periset merupakan informasi yang langsung ialah dengan lewat metode wawancara langsung kepada owner Usaha Toko Amanullah Guppy Farm serta gimana dalam tingkatan omset penjualan Produk serta lainnya tersebut. Sumber informasi yang diperlukan periset diperoleh dari owner Toko Amanullah Guppy Farm.

Sumber informasi riset ini memakai 2 sumber informasi ialah informasi primer serta informasi sekunder. Berikut uraian kedua sumber informasi yang digunakan dalam periset ini:

Data Primer

Data Primer ialah informasi ataupun data yang diperoleh dari informan utama ialah owner toko Amanullah guppy farm. Bagi Lofland(dalam Moleong, 2010) kalau sumber informasi utama dalam riset kualitatif merupakan perkata serta aksi. Perkata serta tindakan-tindakan ialah sumber informasi yang diperoleh dari lapangan dengan mengubah ataupun mewawancarai. Bagi Umar(2011: 82) informasi primer merupakan informasi yang diperoleh ataupun dikumpulkan

langsung dilapangan oleh orang yang melaksanakan riset ataupun yang bersangkutan yang melakukannya. Informasi primer ini ialah informasi yang diambil langsung dari posisi periset. Informasi yang dikumpulkan dalam informasi primer ini berbentuk informasi hasil wawancara dengan owner Usaha Toko Amanullah Guppy Farm.

Data Sekunder

Data sekunder Informasi sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan ataupun diperoleh dengan metode tidak langsung, informasi tersebut diperoleh lewat dokumen ataupun informasi serta buku- buku lainnya yang berhubungan dengan kasus yang diteliti, yang berperan selaku aksesoris informasi primer. Informasi sekunder tersebut pula informasi semacam dokumen profil Usaha Toko Amanullah Guppy Farm serta arsip lainnya yang relevan, yang cocok dengan topic kajian dalam riset ini. Informasi yang dikumpulkan melalui informasi sekunder ialah berbentuk informasi Siste Penjualan Toko Online Berbasis Website pada Penjualan produk toko amanullah guppy farm.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat berarti dalam riset. Pengumpulan informasi merupakan prosedur yang sistematis serta standar buat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan informasi dalam riset ini dilaksanakan dalam 3 metode ialah::

1. Wawancara

Pada riset ini diperoleh informasi dengan metode mengadakan riset lapangan dengan mengadakan wawancara, ialah metode buat mendapatkan informasi dengan metode bertanya secara langsung kepada responden yang sudah diresmikan tadinya. Jenis wawancara yang dicoba merupakan wawancara leluasa dimana periset tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis serta lengkap buat mengumpulkan informasi. Pedoman wawancara yang digunakan cuma berbentuk garis-

garis besar kasus yang hendak ditanyakan. Wawancara tidak struktur merupakan wawancara yang dicoba dengan tidak dibatasi oleh waktu serta catatan urutan persoalan, namun senantiasa berpegangan pada pokok berarti kasus yang cocok dengan tujuan wawancara. Watak wawancara yang dicoba merupakan wawancara terbuka maksudnya kalau wawancara yang subjek mengenali kalau mereka lagi diwawancarai serta mengenali iktikad serta tujuan wawancara tersebut.

2. Observasi

Observasi melaksanakan observasi lapangan buat mendukung hasil dari wawancarayang sudah dicoba. Observasi yang dicoba oleh periset meliputi observasi posisi periset, benda yang dijual, deskripsi benda yang di jual, cerminan benda yang di jual, harga serta lain- lain. Observasi dicoba buat mengamati kejadian serta cross check informasi wawancara ataupun informasi tertulis dengan suasana rill buat menvalidasi informasi yang disajikan.

3. Dokumentasi

Dalam riset ini, dokumentasi digunakan selaku fakta buat menguatkan hasil dari wawancara yang dicoba serta hasil dari observasi lapangan yang dicoba oleh periset. Dokumentasi yang dicoba periset terdiri dari dokumentasi berbentuk tulisan serta gambar.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengecekan kabsahan informasi, informasi yang direduksi merupakan informasi hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Dari pengecekan informasi ini, setelah itu informasi bisa di analisis. Aktivitas pengecekan hasil penemuan dilaksanakan supaya keakuratan informasi tersebut dalam upaya menarik kesimpulan yang pas serta ebjektif cocok dengan kenyataan dilapangan. Sehingga pengecekan keabsahan informasi memiliki perihal yang sangat berarti dalam riset, perihal ini diakibatkan sebab penerapan pengecekan terhadap keabsahan halsi penemuan secara teliti dengan memakai bermacam metode yang terdapat diharapkan hasil riset betul-betul ilmiah serta bisa di pertanggung jawabkan.

Buat menadakan pengecekan terhadap keabsahan informasi bisa dicoba dengan metode trianggulasi. Trianggulasi yang diseleksi dalam riset ini ialah trianggulasi menggunakan sebagian sumber serta trianggulasi memakai tata cara. Trianggulasi dengan sumber merupakan menggali data kebenaran lewat sumber perolehan daa ialah lewat wawancara dengan Owner Usaha Toko Amanullah Guppy Farm, arsip, serta gambar. Trianggulasi memakai tata cara yang dicoba buat menguji kebasahan informasi yang dicoba dengan metode mengecek informasi dengan metode dibanding data yang diperoleh antara hasil wawancara dengan owner Usaha Toko Amanullah guppy farm. Dalam riset kualitatif periset memakai tata cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Tidak hanya itu periset memakai data yang berbeda buat mengecek kebenaran data tersebut.

G. Teknik Analisi Data

Tujuan dari analisi informasi merupakan menyederhanakan segala informasi yang terkumpul, menyajikannya dalam sesuatu lapisan yang sistematis, setelah itu mencerna serta memaknai. Periset melaksanakan sebagian langkah pokok metode analisi informasi, cocok dengan proses analisi informasi diawali dengan menelaah segala informasi yang ada dari bermacam sumber ialah: dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

Analisi informasi, bagi Patton(Moleong, 2007: 280) merupakan proses mengendalikan urutan informasi, mengorganisasikanya ke dalam sesuatu pola, kategoru, serta satuan penjelasan dasar. Dia membedakannya dengan penafsira, ialah membagikan makna yang signifkasikan terhadap hasil analisi, menarangkan pola penjelasan, serta mencari ikatan di antara dimensi- dimensi penjelasan.

Bagi Matthew B. Miles serta A. Michel Huberman dalam bukunya Analisi Informasi Kualitatif: Novel Sumber Tentang Metode- Metode Baru(1992: 16), sesi analisi informasi secara universal diawali semenjak pengumpulan informasi, reduksi

informasi, penarikan kesimpulan. Keempat jalan aktivitas tersebut diuraikan selaku berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi ialah proses pemilihan informasi. Informasi diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dicatat selaku catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi informasi ialah aktivitas merangkum catatan lapangan dengan informasi ataupun data yang cocok dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian informasi ialah proses pengumpulan data tersusun yang membagikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi.

4. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan aktivitas penarikan kesimpulan yang diverifikasi sepanjang riset berlangsung. Sehingga makna- makna yang timbul dari informasi wajib diuji kebenarannya, kekokohnya, serta kecocokannya, ialah yang ialah validasinya.

5. Validitas Hasil Penelitian

Supaya dalam rencaran penerapan riset mendapatkan informasi yang dipertanggungjawabkan, hingga wajib mempunyai validitas serta objektivitas. (Pc&Nuswantoro, 2010) mengemukakan 4 perihal dalam rangka validitas serta reabilitas riset:

- a. Validitas Konstruk

Hal- hal yang dicoba dalam membuat validitas konstruk ini ialah memakai kualitas sumber fakta dalam pengumpulan informasi serta merangkai rangkaian fakta antara satu dengan informasi yang lain.

b. Validitas Internal

Informasi hasil riset ini menggapai tingkatan kredibilitas ataupun kebenaran dan kecocokan antara konsep riset dengan reaksi dicoba dengan melaksanakan member- check, ialah dari rangkuman informasi hasil wawancara. Buat meyakinkan kalau apa yang diamati oleh periset cocok dengan apa yang sebetulnya terdapat dalam dunia realitas, serta apakah uraian yang diberikan cocok dengan apa yang sesungguhnya terdapat ataupun terjalin.

c. Validitas Eksternal

Memakai logika replaksi ialah seandainya penelitan yang sama dicoba oleh orang lain dengan memakai pendekatan yang sama, tentu hasilnya hendak sama ataupun medekati.

d. Reliabilitas

Melaksanakan pencatatan yang baik, merekam selengkapnya hasil wawancara, menyusun hasil analisi serta menyeleksi informasi serta disuse dalam wujud deskripsi serta memberi tahu dengan kesinambungan serta Tahapan.

H. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat topik Sistem Informasi Berbasis web dimana setiap penelitian memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tinjauan teoritis dari penelitian terdahulu yang akan diajukan sebagai acuan dalam penelitian. Adapaun tinjauan teoritis dari penelitian terdahulu terdapat pada table berikut:

No	Nama peneliti, tahun, judul	Masalah penelitian	Metode	Hasil penelitian
----	-----------------------------	--------------------	--------	------------------

1	Mario Rezeki Nainggolan, 2017, Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website pada Toko Meta Online	Tidak adanya aplikasi yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi tentang Meta Online , belum adanya mempublikasikan informasi produk-produk terbaru pada Meta Online dan kurangnya menampilkan informasi produk yang lengkap kepada konsumen	PHP, dan MySql	Menampilkan informasi produk yang lengkap kepada konsumen, Dengan adanya sistem komputer, maka perancangan sistem informasi penjualan online dapat diakses dengan cepat dan akurat, informasi tentang perangkatat komputer juga dapat dilihat dengan detail. Sasaran dari website adalah para user yang suka dengan perkembangan terupdate untuk produk Tas, tetapi kurang mempunyai waktu untuk pergi langsung toko atau adanya jarak yang cukup jauh.
2	Andri Prasetyo Rahel Susanti, 2016, Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera	Kurangnya dalam pembelian produk dan memberikan informasi yang kurang efektif dan akurat.	PHP, UML	memudahkan pelanggan dalam pembelian produk dan memberikan informasi yang lebih cepat efektif dan akurat.

	Sentosa Blitar			
3	Indrajani, 2007, melakukan analisis dan perancangan sistem penjualan berbasis web pada PT Sarang Imitasi.	Transaksi yang sulit dan penukaran / pertukaran informasi kepada atau dengan konsumen.	PHP, Mysql	Dengan sistem yang ada transaksi pembelian dan pertukaran informasi barang (data, gambar produk dan harga) dengan konsumen dapat berjalan dengan mudah.
4	Elvia, 2008, Sistem informasi penjualan sepeda motor berbasis web.	Kurangnya informasi masyarakat bahwa PT Adira sudah menjual sepeda motor dengan kontan maupun kredit	PHP	Sistem yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa PT Adira menjual sepeda motor secara kontan maupun kredit. Informasi yang ditampilkan pada web adalah informasi tentang harga dan jenis sepeda motor dan juga data pembeli dan data pribadi pemohon. Data pembeli dan data pribadi pemohon. Data pembeli dan data pribadi pemohon selanjutnya dapat

				digunakan untuk membantu petugas/karyawan dalam mengolah data penjualan sepeda motor secara kontan dan kredit dengan cepat, efektif dan efisien.
--	--	--	--	--

Dari beberapa penelitian terdahulu memiliki tujuan yang sama yaitu ingin mengatur akses pengguna Sistem namun penerapannya berbeda pada setiap penelitian serta ada sedikit perbedaan penggunaan website namun tujuan dan fungsinya tetap sama yakni agar bisa menginformasi kepada orang agar mudah / mempermudah dalam jual beli suatu produk / barang.